



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Buletin Unit Link

Gejolak Pasar Saham Indonesia

Januari 2026



Investment Communication

Februari 2026



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Fluktuasi Pasar Saham Indonesia di Penghujung Januari 2026

Kinerja Indeks Saham
Periode: 1 - 27 Jan 2026



+3,49%
MtD

LQ45

+3,85%
MtD

IDX80



Kinerja Indeks Saham
Periode: 1 - 30Jan 2026



-1,54%
MtD

LQ45

-2,56%
MtD

IDX80

Sumber: Bloomberg

Memasuki 2026, pasar saham Indonesia menguat didukung masuknya dana investasi asing dengan *net inflow* mencapai IDR 2,4 triliun hingga 27 Januari 2026.

Namun, pada 28 Januari, IHSG turun tajam dan mengalami *trading halt* setelah turun -8%. Penurunan ini dipicu oleh pengumuman *review* indeks saham Indonesia oleh MSCI yang mendorong keluarnya dana investasi asing. Sepanjang Januari, tercatat *net outflow* investor asing senilai IDR 9,9 triliun.



Keputusan MSCI Untuk Periode Evaluasi Februari 2026

Tiga keputusan MSCI terhadap Indonesia dalam review Februari 2026 yaitu:

1 Tidak ada penambahan saham ke dalam indeks investasi MSCI

2 Tidak ada peningkatan Foreign Inclusion Factors (FIF) maupun Number of Shares (NOS)

3 Tidak ada perpindahan kenaikan atau promosi di semua ukuran segmen termasuk dari kategori Small Cap ke Standard

MSCI akan berdiskusi dengan regulator Indonesia dan meninjau kembali situasi hingga Mei 2026.

Jika perbaikan dinilai belum memadai, MSCI akan mempertimbangkan dua konsekuensi:

- a. Penurunan bobot Indonesia dalam MSCI Emerging Markets Index.
- b. Penurunan status Indonesia dari Emerging Market menjadi Frontier Market.

Sumber: Schroder Investment Management Indonesia



Pertemuan OJK, BEI, dan KSEI Dengan MSCI

Pada 2 Februari 2026 OJK, BEI dan KSEI bertemu dengan MSCI untuk membahas solusi atas isu transparansi *Ultimate Beneficial Ownership* (UBO) dan likuiditas untuk mendorong peningkatan free float di pasar modal Indonesia.

Berikut tiga proposal solusi yang disampaikan ke MSCI:

1. Komitmen pengungkapan (*disclosure*) atas kepemilikan pemegang saham diatas 1%.
2. Lebih merinci klasifikasi investor pada data investor KSEI, dari 9 tipe investor utama akan dirinci menjadi 28 sub tipe investor, untuk meningkatkan keterbukaan dan kredibilitas pengungkapan *beneficial ownership* dari kepemilikan saham tersebut.
3. Rencana kenaikan *free float* dari 7,5% menjadi 15% secara bertahap.

Sumber: Siaran Pers Bersama Otoritas Jasa Keuangan



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Tentang Morgan Stanley Capital International (MSCI)

Morgan Stanley Capital International (MSCI) merupakan sebuah lembaga global yang membuat indeks pasar saham yang digunakan sebagai acuan oleh investor di seluruh dunia untuk mengukur kinerja pasar saham dan menentukan alokasi investasi.



Untuk menentukan bobot setiap saham dan negara dalam sebuah indeks, MSCI menggunakan *free float*, yaitu proporsi saham beredar yang tersedia untuk dibeli oleh investor publik internasional di pasar modal.

Indonesia memiliki bobot sekitar 1% di MSCI Emerging Markets Index.

Contoh Indeks MSCI:

MSCI World Index

- Mengukur kinerja saham di pasar negara maju (*developed markets*)

MSCI Emerging Markets Index

- Mengukur kinerja saham di pasar negara berkembang (*emerging markets*), termasuk Indonesia

MSCI ACWI (All Country World Index)

- Menggabungkan saham dari negara maju dan berkembang untuk representasi pasar global

MSCI Indonesia Index

- Mengukur kinerja saham large & mid-cap Indonesia dan mencakup sekitar 85% kapitalisasi pasar Indonesia



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Pasar Saham Indonesia dan Unit Link AIA di Januari 2026

Kinerja Indeks Saham Inoonesia



-3,67% MoM

IHSG

-2,56% MoM

IDX80

-1,54% MoM

LQ45

-4,30% MoM

MSCI Indonesia

Kinerja Unit Link AIA Strategi Saham



+1,85% MoM

AIA IDR Equity Fund

+3,11% MoM

AIA IDR Equity Syariah Fund

-0,05% MoM

AIA IDR CII Equity Fund

Sumber: Bloomberg, AIA Middle Office



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Investasi AIA Selektif dan Berbasis Fundamental

AIA tetap berkomitmen pada strategi investasi yang berfokus pada saham-saham yang tidak hanya likuid tetapi juga memiliki fundamental yang sehat dan valuasi yang wajar, untuk menjaga ketahanan dan likuiditas portofolio nasabah dalam jangka panjang. Dalam pengelolaan investasi saham, AIA senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian.



Prinsip ini mendasari kami dalam memilih investasi saham berdasarkan analisis fundamental operasional dan keuangan yang kuat, penilaian valuasi saham yang wajar, dengan sebagian besar (95%) dari posisi portfolio merupakan saham yang likuid sehingga mendukung profil portfolio yang memiliki ketahanan terhadap tekanan likuiditas saat diperlukan.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Pertimbangan Untuk Nasabah

Nasabah yang memiliki profil risiko **agresif** dengan pemahaman investasi yang baik dan saat ini memiliki subdana **AIA IDR Equity Fund** dan **AIA IDR China India Indonesia Equity Fund** dapat melakukan **top up** jika terjadi penurunan pasar agar menurunkan rata-rata biaya pembelian, dan berpotensi meraih kenaikan saat pasar pulih.



Nasabah dengan profil risiko **konservatif**, **konservatif-moderat**, dan **moderat** yang belum memiliki pemahaman dan pengalaman investasi yang terbatas, disarankan untuk memilih Subdana **AIA IDR Money Market Fund** dan **AIA IDR Fixed Income Fund** yang bergerak lebih stabil dan dapat mengurangi fluktuasi besaran pemotongan unit penyertaan karena pembebanan COI dan COR, sehingga dapat lebih menjaga **sustainability** polis.





HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Anjuran Untuk Nasabah

Untuk memastikan kesesuaian profil risiko, perlindungan dan rencana jangka panjang Anda tetap optimal, kami menyarankan Nasabah untuk:



Meninjau nilai akun secara berkala.



Memastikan polis dan perlindungan tetap aktif.



Melakukan *review* atas profil risiko dan alokasi aset.

Kenali kembali profil risiko Anda dan identifikasi bila ada perubahan. Jika merasa tidak nyaman dengan pergerakan pasar saham, pertimbangkan pengalihan subdana Anda (*switching*) ke *fund* berbasis obligasi (*fixed income*) dan pasar uang (*money market*).



Berkonsultasi dengan Tenaga Pemasar AIA.





HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Hubungi Kami

Pastikan Anda tetap terproteksi dan senantiasa memantau perkembangan terkini terkait situasi pasar. Jika ada pertanyaan, jangan ragu untuk menghubungi kami melalui:

- Tanya ANYA di WhatsApp
0811 1960 1000
- *Customer Care Line* 1500 980
atau (021) 3000 1980
- email: id.customer@aia.com





Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.